

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **VI.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan, analisis, serta pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan sumber daya manusia pada perusahaan PT Pan Brothers, Tbk pada masa pandemi COVID-19 meliputi rekrutmen, pelatihan, pengawasan, penilaian kinerja, dan evaluasi tanpa melakukan proses pemberhentian karyawan.
  - a) Pada tahap rekrutmen, adapun strategi manajemen dalam pengembangan sumber daya manusia adalah dengan mengambil karyawan dari perusahaan lain yang sejenis dimana perusahaan tersebut telah tutup ataupun pindah ke daerah akibat terdampak pandemi COVID-19.
  - b) Pada tahap pelatihan, adapun strategi manajemen dalam pengembangan sumber daya manusia adalah memberlakukan pelatihan dengan cara membuat kelas yang terdiri dari sekitar 10 orang dengan mematuhi protokol kesehatan atau melaksanakan pelatihan secara virtual dengan memanfaatkan sarana teknologi. Selain itu, perusahaan juga tidak menggunakan jasa *trainer* dari eksternal dan memanfaatkan para kepala divisi sebagai *trainer*.
  - c) Pada tahap pengawasan, adapun strategi manajemen dalam pengembangan sumber daya manusia adalah menggunakan sistem yang telah disediakan oleh manajemen yaitu sistem balance score card sebagai aplikasi pengawasan kinerja dan telah disebar dan dipergunakan pada masing-masing divisi perusahaan.
  - d) Pada tahap penilaian kinerja yang menjadi strategi manajemen dalam pengembangan sumber daya manusia adalah dengan memanfaatkan sistem aplikasi penilaian kinerja yang terpasang di setiap komputer karyawan. Strategi ini memudahkan karyawan untuk mengetahui kinerjanya setiap

bulan dengan lebih cepat dan dapat melakukan proses evaluasi untuk kinerja berikutnya.

- e) Pada tahap evaluasi, adapun strategi manajemen dalam pengembangan sumber daya manusia adalah melakukan evaluasi rutin terhadap seluruh proses pengembangan sumber daya manusia yang ditentukan perusahaan untuk dipertimbangkan pada waktu yang akan datang.
2. PT Pan Brothers, Tbk telah mulai memanfaatkan momen revolusi industri 4.0 dalam proses bisnis yang dilakukan. Pengelolaan kebijakan manajemen sumber daya manusia dalam menghadapi revolusi industri 4.0 oleh PT Pan Brothers, Tbk adalah:
- a) Program MDP (*Management Development Program*), yaitu program yang dilaksanakan dengan melakukan perekrutan kepada karyawan yang berusia maksimal 25 tahun dan telah mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi. Karyawan ini selanjutnya diharapkan mampu membagikan ilmu dan mengajar para karyawan yang eksis, khususnya karyawan yang kurang mampu menggunakan teknologi.
  - b) Pelaksanaan rekrutmen karyawan dengan memanfaatkan teknologi dan aplikasi sudah berjalan sekitar 90 persen seperti psikotes secara online, wawancara secara virtual dengan *video call*.
  - c) Pelaksanaan pelatihan secara virtual dan pelatihan berbasis e-learning yang telah dimulai pada masa pandemi COVID-19.
  - d) Pengawasan dengan digitalisasi HR dengan tujuan mengurangi penggunaan kertas dalam hal pengajuan cuti, izin, booking perjalanan dinas, booking kendaraan serta penggunaan absensi secara digital dengan sistem yang dikembangkan perusahaan.
  - e) Pengawasan dengan menggunakan sistem aplikasi yang dipasang disetiap komputer atau divisi manajemen berupa chip.
  - f) Menggunakan sistem terintegrasi melalui SAP dalam proses produksi sehingga pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Proses pengembangan sumber daya manusia pada perusahaan PT Pan Brothers, Tbk pada masa pandemi tetap dilaksanakan meskipun terdapat perubahan dalam mekanisme proses pengembangan sumber daya manusia.
4. Pengintegrasian di perusahaan PT Pan Brothers, Tbk karena berdampak pada loyalitas karyawan khususnya di situasi sulit pada masa pandemi. Pengintegrasian ini hendaknya dilakukan oleh setiap elemen perusahaan dari *top management*, *middle management*, dan juga *low management* mengingat setiap elemen memiliki kepentingan masing-masing dalam menjalankan tugas dan fungsinya pada perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan yang profesional serta koordinasi dalam perusahaan dalam memimpin timnya sehingga kebijakan yang dihasilkan tidak tumpang tindih.

## VI.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan seperti:

1. Kurangnya peneliti dalam menggali informasi penting dari perusahaan.
2. Kurangnya peneliti dalam konfirmasi data yang lebih dalam kepada pihak perusahaan PT Pan Brothers, Tbk seperti karyawan dan general manager.
3. Menggunakan media yang terbatas dalam pengumpulan dan pengolahan data.
4. Kurangnya sumber literatur berupa penelitian maupun jurnal, khususnya dalam menganalisis dampak pandemi COVID-19 pada sektor ekonomi.

## VI.3 Saran

Adapun saran peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem dan memanfaatkan teknologi dalam memberlakukan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi karyawan PT Pan Brothers, Tbk yang memungkinkan melaksanakannya demi menghindari penyebaran COVID-19 selama masa pandemi.

2. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses produksi sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan meleak akan teknologi.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah kajian teori dalam menjelaskan proses pengembangan sumber daya manusia di perusahaan lainnya. Selain itu, metode analisis yang digunakan merupakan metode kuantitatif sehingga dapat menyimpulkan secara ilmiah.